

GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	NERACA	10	8-8-2002

■ Lapangan Minyak di Cepu

Exxon Belum Setujui Syarat yang Diajukan Pertamina

Jakarta, NERACA

Hingga saat ini, Pertamina dan ExxonMobil belum sepakat mengenai kontrak pengelolaan lapangan minyak Cepu di Jawa Tengah yang akan berakhir masa kontraknya pada tahun 2010. Pasalnya, pihak Exxon belum menyetujui dua prasyarat yang diajukan Pertamina atas rencana perpanjangan lapangan itu.

Hal itu dikatakan Direktur Hulu Pertamina, Iin Arifin Takhyan di Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, di Jakarta, Rabu (7/8). "Pertamina sudah menawarkan kepada pihak Exxon mengenai dua prasyarat ini. Itu dilakukan bulan kemarin. Namun hingga kini Exxon belum memberikan jawabannya," katanya.

Untuk itu, lanjut Iin, pihak Dewan Komisaris Pemerintah untuk Pertamina (DKPP) akan segera melakukan tindakan. Hal ini dilakukan agar masalah perpanjangan kontrak dapat segera dituntaskan. "Kita ingin masalah ini cepat selesai," ujarnya seperti dikutip detikcom.

Bahkan, kata Iin, pihak Pertamina juga telah melakukan studi independen untuk mengkaji masalah tersebut. Diharapkan kajian tersebut dapat dijadikan dasar penyelesaian terhadap masalah tersebut.

Perlu diketahui, pihak Pertamina telah mengajukan dua persyaratan yang dijadikan dasar un-

tuk negosiasi dengan pihak ExxonMobil untuk memperpanjang kontrak itu. Dua persyaratan tersebut, pertama Pertamina menghendaki ekuitasnya di lapangan minyak di Cepu. Kedua, karena perpanjangan dilakukan sebelum tahun 2010, maka Pertamina ingin mendapatkan bonus berupa *cash* dari Exxonmobil.

Menurut catatan *Neraca*, dalam satu kesempatan, Dirut Pertamina Baihaki Hakim pernah menyatakan ada beberapa kondisi kontrak yang harus diperbaiki dalam kaitan dengan daerah operasi di Cepu yang dioperasikan ExxonMobil. Salah satu yang paling menonjol adalah keinginan Pertamina memperbesar porsi saham di perusahaan itu. "Inilah yang masih terus kita negosiasikan di samping beberapa masalah yang lain," ujar Baihaki waktu itu. Status daerah itu sendiri sesungguhnya adalah milik Pertamina, yang kemudian di TAC-kan (Technical Assistance Contract) dengan Humpuss. Menjelang kejatuhan Soeharto, saham Humpuss diakuisisi ExxonMobil. Pertamina memastikan tidak akan mengubah bentuk TAC menjadi KPS untuk daerah operasi tersebut.

Berdasarkan data yang ada, cadangan minyak di Cepu mencapai 2 miliar barel, belum termasuk di dalamnya jumlah gas yang diperkirakan juga cukup tinggi cadangannya. (2)